BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses pengumpulan data yang dilakukan, penjelasan mengenai profil dari responden, dan juga dijelaskan bagaimana proses menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden. Untuk kegiatan pre-test ini, sebanyak 18 butir pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarkan tanggal 26 Juni sampai 7 Juli 2020. Kepada mahasiswa yang pernah menggunakan dan masih aktif menggunakan website *digital library* UNAMA (Universitas Dinamika Bangsa Jambi) dan koesioner di sebarkan berdasarkan yang pernah menggunakan dan yang tidak pernah menggunakan *website digital library* sebanyak 157 responden, yang tidak menggunakan website digital library sebanyak 57 dan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang menggunakan website digital library sebanyak 99 orang.

5.2 PROFIL RESPODEN

5.2.1 Responden berdasarkan yang pernah dan tidak pernah menggunakan

Data Responden berdasarkan yang pernah dan tidak pernah menggunakan dilihat dari tabel 5.1

5.1 Tabel Frekuensi Responden Menggunaakan *Digital Library*

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Ya	99	63,1%
2	Tidak	58	36,9%
5	**Jumlah**	**157**	**100%**

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas nilai adalah responden berdasarkan penah (Ya) menggunaakan *digital library* sebanyak 99 responden (63,1%)

5.2.2 Responden berdasarkan jenis kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dilihat dari tabel 5.2

5.2 Tabel Frekuensi Responden Menggunaakan *Digital Library*

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	34	34,3%
2	Perempuan	65	65,7%
5	**Jumlah**	**99**	**100%**

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berdasarkan seberapa jenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (65,7%)

5.2.3 Responden Berdasarkan Jurusan

Data responden berdasarkan jurusan pada mahasiswa yang menggunakan *digital library* di Universitas Dinamika Bangsa Jambi dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Responden berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Presentase (%)
1	SI	81	81,8%
2	TI	16	16,2%
3	SK	2	2%
4	**Jumlah**	**117**	**100%**

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah jurusan SI 81 (81,8%).

5.2.4 Frekuensi berdasarkan semester

Data responden berdasarkan jurusan pada mahasiswa yang menggunakan *digital library* di Universitas Dinamika Bangsa Jambi dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Frekuensi berdasarkan semester

NO	Semester	Jumlah	Persentase
1	1 – 4	4	4%
2	5 – 8	93	93,9%
3	9 – 12	1	1%
4	13 – 16	1	1%
5	**Jumlah**	**99**	**100%**

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah semester 5-8 responden 93 (93,9%).

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER* MODEL)

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisis outer model menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya Susilowati, dkk (2018)

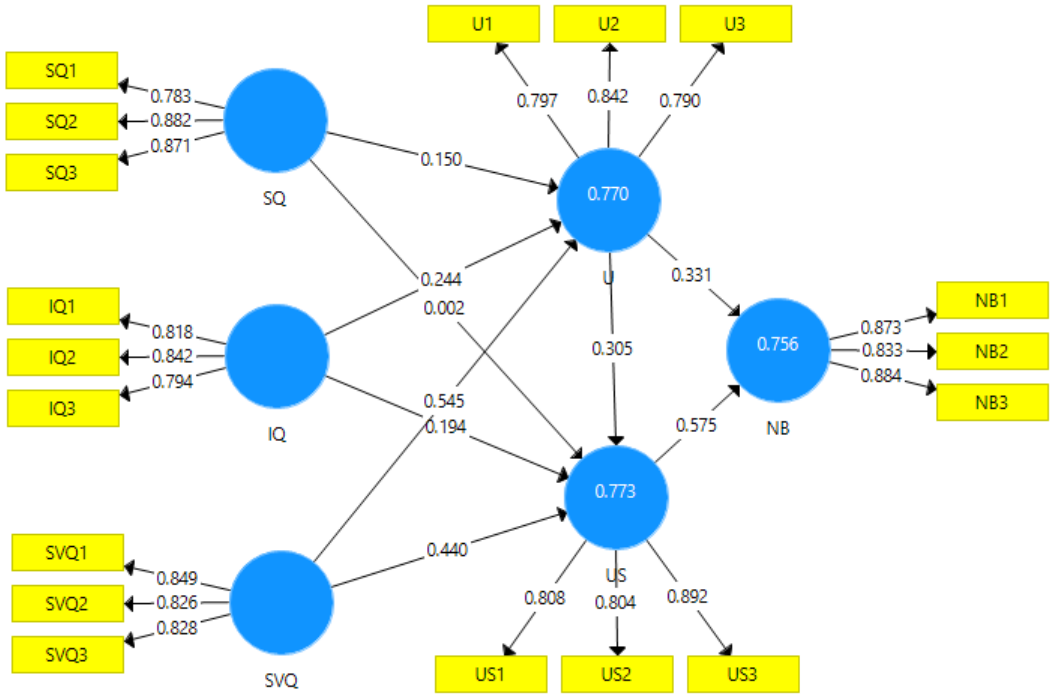
5.3.1 Uji Validitas

Menurut Widyaningtyas, dkk (2016) uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan

menghitung korelasi antar masing- masing pernyataan dengan skor total dan Menurut Oda dkk, (2014) Pengujian validitas untuk indikator reflektif dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor indikator dengan skor konstruknya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukan terdapat perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk apabila indikator lain pada konstruk yang sama berubah. Uji validitas diantaranya *Loading Factor*, *AVE, Farnell Lacker Criterion dan Cross Loading*. Adapun langkah yang perlu dilakukan yaitu memilih menu *Outer Loading* untuk melihat hasil uji *Loading Factor*, lalu menu *Discriminant Validity* untuk melihat hasil uji *Farnell Lacker Criterion* dan *Cross Loading.* Berikut penjabaran hasil uji validitas

1. Validitas Konvergen

Menurut Noviyanti (2019) *Convergent Validity* adalah mengukur validitas indikator refleksif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing-masing indikator variabel. Berdasarkan nilai estimasi model dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* menunjukkan nilai > 0,7 yang berarti nilai tersebut adalah valid atau bisa dijadikan sebagai data dalam model secara keseluruhan .



Gambar 5.1 Model *Smart*PLS

Tabel 5.5 *Loading Factor*

Variabel		SQ (X1)	IQ (X2)	SVQ (X3)	U (Y1)	US (Y2)	NB (Y3)
SQ	SQ1	0.783					
	SQ.2	0.882					
	SQ.3	0.871					
IQ	IQ.1		0.818				
	IQ.2		0.842				
	IQ.3		0.794				
SVQ	SVQ.1			0.849			
	SVQ.2			0.826			
	SVQ.3			0.828			
U	U.1				0.797		
	U.2				0.842		
	U.3				0.790		
US	US.1					0.808	
	US.2					0.804	
	US.3					0.892	
NB	NB.1						0.873
	NB.2						0.833
	NB.3						0.884

Keterangan :

IQ : *Information Quality*

NB : *Net Benefits*

SVQ *: Service Quality*

SQ : *System Quality*

Use : *Penggunaan*

US : *User Satisfaction*

Pada tabel 5.5 *loading factor* dapat di jelaskan yaitu variabel kualitas sistem yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,783, 0,882 dan 0,871, variabel kualitas informasi yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,818, 0,842 dan 0,794, variabel kualitas layanan yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,849, 0,826, dan 0,828, variabel penggunaan yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,797, 0,842 dan 0,790, variabel kepuasan pengguna yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,808, 0,804 dan 0,892 dan variabel net benefit yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,873, 0,833 dan 0,884.

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai >0,7 sehingga dapat disimpulkan semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, karena indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

2. Validitas Distriminan

Menurut Pratama, dkk (2018) Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE *(Average Variance extracted)* dengan

korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE > 0,50, maka artinya descriminant validity tercapai.

Tabel 5.6 nilai AVE

NO	Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
1	**X2(IQ)**	0.670
2	**Y3 (NB)**	0.746
3	**X1 (SQ)**	0.717
4	**X3(SVQ)**	0.696
5	**Y2 (US)**	0.698
6	**Y1 (U)**	0.656

Berdasarkan tabel 5.6, nilai AVE pada variabel laten kualitas informasi *(Information Quality)* (0,670), *Net Benefit* (0,746), kualitas layanan (*Service Quality)* (0,717), kualitas layanan (*Service Quality)* (0,696), pengguna (*Use)* (0,656), dan kepuasan pengguna (*User Satisfaction)* (0,698) bernilai > 0,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut telah valid secara *descriminant validity.*

Selain itu, validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *Fornell Larcker Criteration* dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainya. Pratama, dkk (2018)

Tabel 5.7 ***Fornell Larcker Criterion***

No	Variabel	IQ (X2)	NB (Y3)	SVQ (X3)	SQ (Y2)	U (Y1)	US (Y2)
1	**IQ (X2)**	0.819					
2	**NB (Y3)**	0.686	0.864				
3	**SQ (X1)**	0.840	0.721	0.847			
4	**SVQ (X3)**	0.748	0.784	0.796	0.834		
5	**US (Y2)**	0.761	0.850	0.755	0.844	0.835	
6	**U (Y1)**	0.778	0.808	0.789	0.847	0.829	0.810

Pada tabel 5.7 *fornell larcker criterion* dapat di jelaskan nilai yang tertinggi dengan variabel kualitas informasi 0,819, variable manfaat bersih 0,864, variabel kualitas sistem 0,847, variabel kualitas layanan 0,834 dan variabel kepuasan pengguna 0,835, variabel penggunaan 0,810.

Berdasarkan Tabel 5.7, tampak bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.6 dan 5.7 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai AVE metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui discriminant validity yaitu untuk mengukur *discriminant validity* dengan menggnakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dikatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* 0,70 atau lebih (Pratama dkk 2018).

Tabel 5.8 *Cross Loading*

Variabel		IQ (X2)	NB (Y3)	SQ (X1)	SVQ (X3)	U(Y1)	US (Y2)
IQ	**IQ.1**	0.818	0.537	0.632	0.567	0.619	0.607
	IQ.2	0.842	0.577	0.763	0.657	0.654	0.680
	IQ.3	0.794	0.570	0.663	0.609	0.637	0.577
NB	**NB.1**	0.577	0.873	0.620	0.681	0.736	0.704
	NB.2	0.614	0.833	0.631	0.653	0.672	0.747
	NB.3	0.586	0.884	0.616	0.698	0,685	0.750
SQ	**SQ.1**	0.645	0.531	0.783	0.565	0.516	0.528
	SQ.2	0.754	0.643	0.882	0.721	0.738	0.657
	SQ.3	0.729	0.645	0.871	0.717	0.720	0.712
SVQ	**SVQ.1**	0.631	0.578	0.674	0.849	0.710	0.683
	SVQ.2	0.610	0.682	0.639	0.826	0.714	0.676
	SVQ.3	0.631	0.701	0.677	0.828	0.698	0.752
U	**U.1**	0.663	0,683	0.618	0.851	0.797	0.680
	U.2	0.629	0.689	0.697	0.731	0.842	0.678
	U.3	0.598	0.589	0.599	0.745	0.790	0.658
US	**US.1**	0.637	0.673	0.621	0.686	0.721	0.808
	US.2	0.595	0.667	0.558	0.663	0.693	0.804
	US.3	0.673	0.783	0.705	0.762	0.717	0.717

Pada tabel 5.8 *cross loading* dapat di jelaskan yaitu variabel laten dengan nilai yang lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya variabel kualitas informasi yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,818, 0,842 dan 0,794, *Net Benefit* yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,873, 0,833 dan 0,884, kualitas sistem yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,783, 0,882, dan 0,871, variabel kualitas layanan yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,849, 0,826, dan 0,828, variabel penggunaan yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,797, 0,842 dan 0,790, dan variabel kepuasan pengguna yang terdapat 3 indikator dengan nilai tertinggi 0,808, 0,804 dan 0,717.

Dari hasil estimasi *cros loading* pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar

dibanding nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai > 0,70. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

Setelah hasil uji data dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reabilitas diantaranya *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Adapun langkah yang perlu dilakukan yaitu memilih menu *Contsruc Reability & Validity* untuk melihat hasil uji *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Berikut penjabaran hasil uji *Reabilitas.*

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat untuk mengumpulan data menunjukan tingkat ketetapan , keakuratan, kestabilan, dan konsistasi dalam mengumpulkan gejala tertentu Arianto & Patilaya (2018). Berdasarkan metode PLS, reliabilitas indikator refleksif pada penelitian ini ditentukan dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator *first order* pada konstruk reflektif. *Rule of thumb* nilai alpha atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima .Pengujian reliabilitas tahap selanjutnya adalah pengujian nilai *croanbach's alpha*. Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *croanbach's alpha* diatas 0,60. Berikut hasil output dari outer model dari *croanbach's alpha*. Arfian (2017)

Tabel 5.9 Reliability

No	Variabel	Cronbanch's Alpa	Composit Reliability	Keterangan
1	**IQ (X2)**	0,754	0,859	Reliable
2	**NB (Y3)**	0,829	0,898	Reliable
3	**SQ (X1)**	0,803	0,883	Reliable
4	**SVQ (X2)**	0,782	0,873	Reliable
5	**US (Y2)**	0,782	0,874	Reliable
6	**U (Y1)**	0,737	0,851	Reliable

Pada tabel 5.9 reliability dapat dijelaskan yaitu variabel kualitas informasi *(information quality)* dengan Cronbanch's Alpa 0,754 sedangkan composit reliability 0,859 maka dinyatakan reliable, variabel *Net Benefit* dengan *Cronbanch's Alpa* 0,829 sedangkan composit reliability 0,898 maka dinyatakan reliable, kualitas sistem *(System Quality)* dengan *Cronbanch's Alpa* 0,803 sedangkan *Composit Reliability* 0,883 maka dinyatakan reliable, variabel kualitas layanan *(Service Quality)*d engan *Cronbanch's Alpa* 0,782 sedangkan *Composit Reliability* 0,873 maka dinyatakan reliable, variabel kepuasan pengguna *(Use Satisfaction)* dengan *Cronbanch's Alpa* 0,782 sedangkan *Composit Reliability* 0,874 maka dinyatakan reliable, variabel penggunaan *(Use)*dengan *Cronbanch's Alpa* 0,737 sedangkan *Composit Reliability* 0,851 maka dinyatakan *Reliable.*

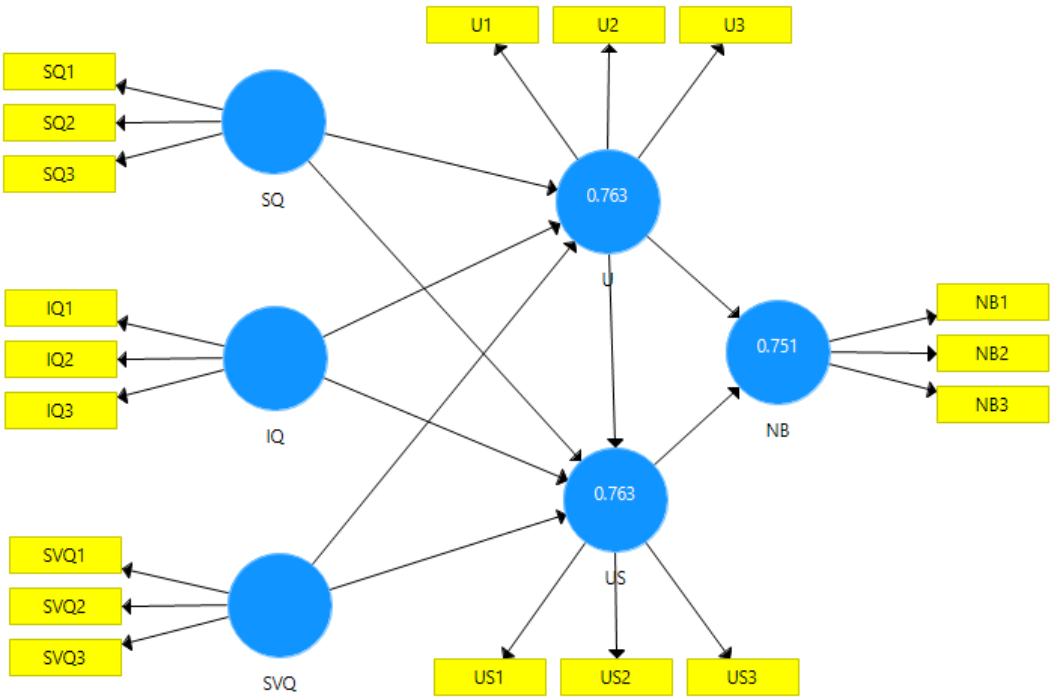
Pada tabel 5.5 dapat dilihat hasil analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu SmartPLS yang menyatakan bahwa semua nilai composit reliability setiap lebih besar 0,7 yang berarti semua variabel telah reliable dan telah memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai cronbanch's alpa juga menunjukkan bahwa semua nilai cronbanch's alpa lebih dari 0,6 dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

5.4 MODEL STRUKTURAL *(INNER MODEL)*

Model ini menitikberatkan pada model struktur variabel laten, dimana antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab-akibat Natalia, dkk (2017).

5.4.1 Nilai R *Square*

Menurut Marselia, dkk (2018) Uji *R-Square* dilakukan untuk mengukur besar tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan. Klasifikasi nilai R2 yaitu 0,67 *(Substansial*/kuat*)*, 0,33 (*Moderate*/sedang), 0,19 (lemah). Dalam penelitian ini digunakan nilai *R-square Adjusted* ***(****Adjusted R2)*, karena memiliki lebih dari dua variabel bebas.



Gambar 5.2 *Output R-Square Adjusted*

Tabel 5.10 Nilai R *Square* dan *R Square Adjusted*

No	Variabel	R-*Square*	R-*Square Adjusted*
1	***Use***	0,756	0,751
2	***User Satisfaction***	0,773	0,763
3	***Net Benefits***	0,770	0,763

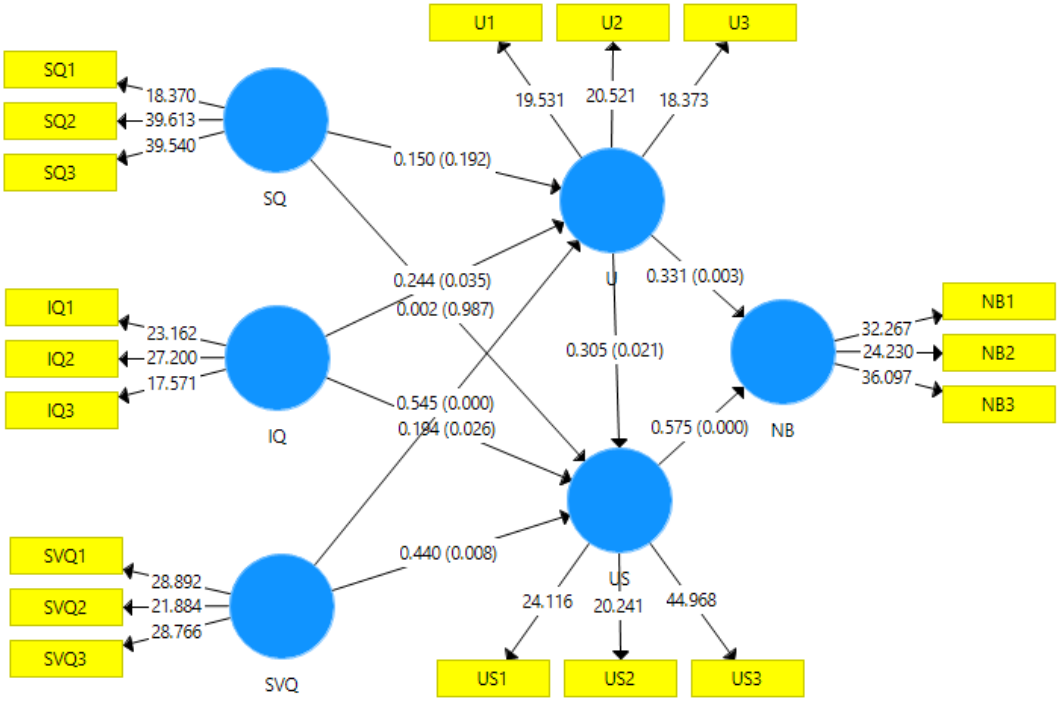
Keterangan dari tabel 5.10 Nilai R *Square* dan *R Square Adjusted*

1. Nilai *Adjusted* R2 dari variabel independen "*Information Quality"* dan "*System Quality"* dan *"Service Quality"* terhadap variabel dependen "*Use*" adalah 0,751. Nilai ini terkategori *substansial*/kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *substansial*/kuat terhadap variabel dependen.
2. Nilai *adjusted* R2 dari variabel independen "*Information Quality"* dan "*System Quality"* dan *"Service Quality"* terhadap variabel dependen "*User Satisfaction*" adalah 0,763. Nilai ini terkategori *substansial*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *substansial*/kuat terhadap variabel dependen.
3. Nilai *adjusted* R2 dari variabel independen "*Use"* dan "*Use Satisfaction"* terhadap variabel dependen "*Net benefit*" adalah 0,763. Nilai ini terkategori *Substansial*, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat *Substansial*/kuat terhadap variabel dependen.

5.5 Uji Hipotesis

Menurut Hudin & Riana (2016) Setelah melakukan pengujian *Validitas Convergen*, *Validitas Diskriminan*, dan *Reliabilitas*, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap hipotesis. Nilai koefisien *Path* atau *Inner* model menunjukan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode *Bootstrapping*.

Langkah terakhir dari uji menggunakan aplikasi *SmartPls* adalah uji hipotesis dan dilakukan dengan melihat hasil nilai *Bootsrapping*. Uji ini dilakukan dengan memilih menu *Calculate* dan setelah itu tampil pilihan menu, lalu pilih *Bootstrapping*, maka data yang diinginkan akan muncul. Berikut hasil uji data meggunakan *Bootstrapping*



Gambar 5.3 Output Bootsrapping

Dalam penelitian ini terdapat 9 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Untuk melakukan tes hipotesis digunakan 2 kriteria yaitu nilai *Path Coefficient* dan nilai *T-statistic* Assegaff (2015). Kriteria nilai *Path Coefficient* adalah jika nilainya positif , maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *Path Coefficient* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawan arah dan Kriteria nilai *T-statistic* adalah >1,96 dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabibilitas/signifikansi (P *Value*) <0,05 Lukito (2017).

Tabel 5.11 Hasil Tes Hipotesis

No	Hipotesis	Hubungan	Path Cooffeciont	T-Statistic	*V-Values*	Hasil
1	**H1**	**XI (IQ) → Y1 (U)**	0,194	2,237	0,026	**Diterima**
2	**H2**	**X1 (IQ) →Y2 (US)**	0,224	2,110	0,035	**Diterima**
3	**H3**	**X2 (SQ)→ Y1 (U)**	0,002	0,017	0,987	**Ditolak**
4	**H4**	**X2 (SQ)→ Y2 (US)**	0,150	1,307	0,192	**Ditolak**
5	**H5**	**X3(SVQ)→Y1 (U)**	0,440	2,671	0,008	**Diterima**
6	**H6**	**X3(SVQ)→Y2 (US)**	0,545	4,762	0,000	**Diterima**
7	**H7**	**Y2 (US)→ Y3 (NB)**	0,575	5,335	0,000	**Diterima**
8	**H8**	**Y1 (U)→ Y3 (NB)**	0,331	3,023	0,003	**Diterima**
9	**H9**	**Y1 (U) → Y2 (US)**	0,305	2,313	0,021	**Diterima**

Keterangan:

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian **H1** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Cooffeciont* sample 0,198 (positif), nilai *T-statistic* konstruk adalah sebesar 2,237 (>1,96) dan nilai *p values* yaitu 0,026 (<0,05) menunjukan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap pengguna

Sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**, maka dapat di tarik kesimpulan bawa kualitas informasi sangat berpengaruh terhadap pengguna karena informasi yang diberikan oleh website bersifat diperbarui, konsisten, akurat, dan tepat. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pawirosumarto (2016) dan Djuhono & Tan, dkk (2015).

2. Pengujian **H2** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Cooffeciont* sample 0,244 (positif), nilai *T-statistic* konstruk adalah sebesar 2,110 (>1,96) dan nilai *p values* yaitu 0,035 (<0,05), menunjukan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Sehingga H4 pada penelitian ini **diterima**, maka dapat tarik kesimpulan bawa kualitas informasi sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna karena kualitas informasi yang di berikan sesuai yang diharapkan oleh pengguna sehingga ketika memakai sistem kemungkinan pengguna merasa puas. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Yuliana (2016) dan Septianita dkk (2014).
3. Hipotesis **H3** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Cooffeciont* 0,002 (Positif), nilai *T-statistic* 0,017 (<1,96), dan nilai *P-Values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,987 (<0,05). Sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**. Hasil dalam penelitian ini tidak relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utomo, dkk (2017) dan Siti Rahmi (2017)

4. Hipotesis **H4** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Cooffeciont* 0,150 (Positif), nilai *T-statistic* 1,307 (<1,96), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,192 (>0,05). Sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**. Hasil dalam penelitian ini tidak relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utomo , dkk (2017) dan Pawirosumarto (2016)
5. Pengujian **H5** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path cooffeciont* sample 0,440 (positif), nilai T-statistic konstruk adalah sebesar 2,671 (>1,96) dan nilai *p values* yaitu 0,008 (<0,05), Sehingga H5 pada penelitian ini **diterima.** Dapat di simpulkan kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan karena merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pengguna serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pengguna telah terpenuhi. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana (2016) dan Marselia, dkk (2018).
6. Pengujian **H6**. menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path cooffeciont* sample 0,545 (positif), nilai T-statistic konstruk adalah sebesar 4,762 (>1,96) dan nilai *p values* yaitu 0,000 (<0,05), Sehingga H6 pada penelitian ini **diterima.** Disimpulkan kualitas layanan yang di berikan oleh website pada sistem memberikan layanan dengan baik dan telah memuaskan pengguna terhadap pengguna sistem tersebut. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pawirosumarto, 2016) dan (Trihandayani, dkk 2018)

7. Pengujian **H7** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path cooffeciont* 0,575 (positif), nilai *T-statistic* konstruk adalah sebesar 5,335 (>1,96) dan nilai *p values* yaitu 0,000 (<0,05) Sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**,dapat di tarik kesimpulan bahwa pengguna telah merasakan manfaat yang dan merasa puas pada website. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamal Maulana Hudin dan Dwiza Riana (2016) dan Arfian (2017).
8. Pengujian **H8** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path cooffeciont* 0,331 (positif), nilai *T-statistic* konstruk adalah sebesar 3,023 (>1,96) dan nilai *p values* yaitu 0,003 (<0,05) Sehingga H8 pada penelitian ini **diterima**,dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan telah merasakan manfaat yang dan merasa puas pada website. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamal Maulana Hudin dan Dwiza Riana (2016) dan Arfian (2017).
9. Pengujian **H9** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *path cooffeciont* 0,305 (positif), nilai *T-statistic* konstruk adalah sebesar 2,313 (>1,96) dan nilai *p values* yaitu 0,021 (<0,05) Sehingga H9 pada penelitian ini **diterima**,dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan telah merasakan puas dengan semua layanan yg di berikan oleh website. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamal Maulana Hudin dan Dwiza Riana (2016) dan Arfian (2017).

Tabel 5.12 Hasil Uji Hipotesis

NO	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1	H1	*Information Quality* perpengaruh positif dan signifikan terhadap *U*se	Diterima
2	H2	*System Quality* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Use Satisfaction*	Diterima
3	H3	*System Quality* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *use*	Ditolak
4	H4	*System Quality* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Use Satisfaction*	Ditolak
5	H5	*Service Quality* perpengaruh positif dan signifikan terhadap *U*se	Diterima
6	H6	*Service Quality* perpengaruh positif dan signifikan terhadap *U*se *Satisfaction*	Diterima
7	H7	*Use Satisfaction* perpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefit*	Diterima
8	H8	*Use* perpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefit*	Diterima
9	H9	*Use* perpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Satisfaction*	Diterima